

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN
METODE TARTILI DI TK DARUL QUR'AN AL-KARIM
KARANG TENGAH, BATURRADEN**



**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

Oleh :

**ANDRE LIFIAN FATHA KHARISMA
NIM. 1423311006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern ini, laju pertumbuhan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) seperti, Tempat Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), Raudlatul Athfal (RA), Taman Kanak-kanak (TK) mengalami kemajuan yang tinggi. Perbandingan dapat dilihat dari tahun ke tahun dengan banyaknya lembaga PAUD yang berdiri atas nama yayasan, lembaga kemasyarakatan di suatu daerah. Tercatat pada tahun 2017 jumlah total lembaga PAUD di Banyumas sebanyak 1.339 lembaga, lebih banyak dari tahun 2014 sebanyak 770 lembaga.¹ Hal ini menandakan kesadaran masyarakat atas pendidikan anak usia dini itu penting. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan lembaga untuk membentuk generasi muda yang utuh. Pada dasarnya Pendidikan Anak Usia Dini memberikan edukasi sebagai peletakan dasar agar anak usia dini dapat menjadi manusia yang mandiri dan utuh.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 menyebutkan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian

¹ Sumber data referensi kemdikbud lihat di situs:
http://referensi.data.kemdikbud.go.id/index21_tkra.php?kode=030200&level=2. Di akses pada tanggal 10 Oktober 2018.

rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Sedangkan pada pasal 28 tentang pendidikan anak usia dini menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, nonformal atau informal. Pendidikan anak usia dini menitikberatkan pada peletakan dasar berbagai aspek kecerdasan daya pikir, kecerdasan bahasa, kecerdasan spiritual, kecerdasan fisik (motorik kasar dan motorik halus), kecerdasan emosi, kecerdasan sosial, kecerdasan sosio-emosional sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan anak usia dini.²

Al-Qur'an adalah *Kalamullah* (Firman Allah) yang diturunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah, mempelajarinya dan mengamalkan ialah wajib. Al-Qur'an tersebut berupa surat-surat yang permulaannya dimulai dari Surat *Al-Fatihah* sampai akhir Surat *An-Nas*. Al-qur'an tersebut berupa Firman Allah yang diturunkan kepada Rasulullah, Muhammad bin Abdullah melalui malaikat Jibril dengan lafal-lafal yang berbahasa Arab dan maknanya berisi ajaran dan hikmah, agar ia menjadi hujjah bagi Rasul, dan meyakinkan setiap *insan* bahwa ia benar-benar Rasulullah. Al-Qur'an menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada mereka, dan menjadi sarana pendekatan diri kepada Allah dengan mengamalkan dan membacanya.

² Sabil Rizaldy, *Manajemen Pengelolaan Sekolah Usia Dini*, (Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2015), hlm. 6

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا
 رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾ لِيُؤْفِقَهُمُ
 أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan salat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.” (QS. Al-Fathir : 29 – 30)

Di Indonesia yang mayoritas penduduknya Islam budaya membaca dan menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah keniscayaan. Banyak orang-orang muslim berlomba-lomba dalam menghafal Al-Qur'an karena banyak sekali faedah. Menghafal sebagian Al-Qur'an merupakan keharusan bagi umat Islam seperti menghafal Surat Al-Fatihah untuk melaksanakan sholat. Zakiah Daradjat menyatakan bahwa usia taman kanak-kanak adalah umur yang paling subur untuk menanamkan rasa agama kepada anak, umur penumbuhan kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama melalui permainan dan perlakuan dari orang tua dan guru. Keyakinan dan kepercayaan guru TK itu akan mewarnai pertumbuhan agama pada anak.³

Salah satu rasa agama yang diajarkan kepada anak usia dini ialah pembiasaan membaca dan menghafal surat-surat pendek. Pembiasaan membaca dan menghafal di lembaga pendidikan anak usia dini sudah

³ Zakiah Daradjat. *Ilmu Jiwa Agama*. (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1990) Cet. 12, hlm. 111

lumrah bagi anak didik mereka. Dengan pembiasaan ini anak-anak dapat menghafalnya dengan tanpa melihat teks Al-Qur'an. Mereka menghafalnya dengan melalui proses berulang-ulang membaca surat pendek tersebut. Agar proses pengulangan dapat berjalan lancar perlu adanya metode atau strategi agar anak senang dan nyaman.

Namun kegiatan ini merupakan tantangan bagi guru dalam mendidik siswa agar dapat menghafal dengan baik. Anak-anak yang masih berusia antara 3-5 tahun masih susah untuk fokus dalam mengikuti kegiatan ini, apalagi untuk menghafal. Pada saat pembelajaran, mereka lebih mudah bosan sehingga kebanyakan dari mereka bermain, baik sendiri maupun dengan teman-temannya.

Dilihat dalam proses perkembangan pendidikan agama di Indonesia bahwa salah satu hambatan yang menonjol dalam pelaksanaan pendidikan adalah metode pembelajaran. Sehubungan dengan penggunaan metode tersebut, kini di Indonesia terdapat beberapa metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, seperti Baghdadi, iqra', qiro'ati dan lain sebagainya, dimana awalnya hanya didasari atas penggunaan juz 'amma dan kini semakin bervariasi, namun demikian metode yang digunakan saat ini dalam membaca Al-Qur'an untuk anak masih terbatas pada buku sebagai sumber dan sekaligus media pengajaran.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka diperlukan upaya pembaharuan di bidang pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak sehingga hasilnya efektif dalam kemampuan siswa dalam membaca Al-

Qur'an, maka sekitar tahun 2007 muncul suatu metode yang digunakan untuk belajar membaca Al-Qur'an bagi anak yang diluncurkan oleh LPP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dengan nama metode tartili. Metode ini sangat cocok diterapkan terhadap perkembangan anak dan perkembangan motorik anak.

Metode tartili mulai diterapkan di TK Darul Qur'an Al-Karim. TK Darul Qur'an Al-Karim merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berbasis keagamaan. Peserta didik di TK Darul Qur'an Al-Karim mulai dikenalkan untuk membaca Al-Qur'an, namun cara membaca Al-Qur'an melalui metode Tartili. Metode Tartili adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Tartili hampir sama dengan Iqra', namun cara membaca Tartili sedikit berbeda dengan Iqra'. Nama Tartili sendiri terinspirasi dari Firman Allah SWT:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْفُرْءَانَ تَرْتِيلاً

“Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.” (Q.S. Al-Muzammil : 4)

Oleh karena itu, pembelajaran dengan metode tartili diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an khususnya dalam mendengar (*istima'*), dan membaca (*qira'ah* atau

tilawah) baik *bin nadzar* (dengan melihat tulisan) atau *bilghoib* (dengan hafalan).⁴

Adapun kelebihan-kelebihan dari metode *tartili* adalah :

1. Berkesinambungan antara halaman-halaman berikutnya
2. Berkesinambungan antara jilid 1 ke jilid berikutnya
3. Disesuaikan dengan usia dan kemampuan peserta didik
4. Tidak hanya belajar membaca, menulis dan menghafalkan huruf-huruf hijaiyah namun mengenalkan dan menulis serta menghafalkan angka-angka arab
5. Kata dan kalimatnya tidak keluar dari kaidah ayat-ayat Al-Qur'an
6. Setiap pokok bahasan diterapkan ilmu tajwid
7. Dilengkapi petunjuk mengejar disetiap jilid
8. Pada jilid *tartili* dilengkapi halaman *tadribat*⁵

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan melalui wawancara pada tanggal 5 Maret 2018, dengan salah satu guru sekaligus kepala di TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden yaitu Ibu Sumiyati, S.Pd.AUD. diperoleh informasi bahwa TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah adalah salah satu sekolah yang mempunyai perhatian terhadap masalah perkembangan diri (bakat) khususnya dalam bidang keagamaan, hal ini dibuktikan dengan adanya upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu dengan metode *tartili* yang mana metode tersebut diwajibkan untuk seluruh siswa di TK Darul Qur'an Al-

⁴ Tim Penyusun, *Metode Tartili*, (Purwokerto: LPP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, 2007), hlm. 4.

⁵ *Ibid.*, hlm. 5.

Karim. Diharapkan siswa tidak hanya mengetahui ilmu membaca dan menulis Al-Qur'an tetapi juga dapat mengamalkan dan mengekspresikan agama dalam kehidupan kesehariannya.

Selain wawancara, penulis juga mengadakan pengamatan langsung terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan penerapan metode Tartili di TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan penerapan metode Tartili dilaksanakan setiap hari. Tetapi membaca tartili tidak dilakukan secara bersamaan dalam satu kelas, namun secara bergantian. Alasan membaca tartili dilakukan secara bergantian yaitu akan membuat anak terfokus untuk mempelajarinya dan sangat memudahkan guru untuk dapat memahami perkembangan anak satu persatu.

Alasan penulis melakukan penelitian di TK Darul Qur'an Al-Karim adalah TK tersebut menarik untuk diteliti. Selain itu TK tersebut sangat memprioritaskan pembelajaran yang berkaitan tentang keagamaan, hal tersebut tergambar pada kegiatan Sholat Dhuha yang dilakukan setiap hari pada pagi hari setelah kegiatan *Ice Breaking*, kemampuan dalam menghafal suratan sangat bagus, hampir seluruhnya anak-anak TK Darul Qur'an Al-Karim hafal mengenai suratan panjang yang ada pada Al-Qur'an. Tidak hanya itu, TK Darul Qur'an Al-Karim juga mempunyai keunikan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu dengan penerapan metode tartili. Dimana metode tersebut hampir sama dengan Iqra', tetapi cara membacanya sedikit berbeda karena membaca tartili itu

harus menggunakan nada. Dengan itu, penulis merasa penasaran dengan metode tartili.

Berangkat dari kenyataan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang metode tartili yang dilaksanakan di TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden, yang kemudian penulis beri judul "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Tartili di TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden*".

B. Definisi Operasional

1. Upaya

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.⁶

Dalam artian upaya adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai sesuatu yang diharapkan.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan dalam KBBI berasal dari kata "mampu" yang mendapatkan awalan "ke" dan akhiran "kan" yang berarti kesanggupan; kecakapan; kekuatan; kita berusaha dengan diri sendiri.⁷

Sedangkan membaca ialah melihat serta memahami isi dari apa yang

⁶ Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 1250.

⁷*Ibid.*, hlm. 869.

tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati); mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.

Al-Qur'an ialah kitab Allah yang menjadi mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis dalam mushaf-mushaf yang sampai kepada kita dengan jalan mutawatir dan membacanya menjadi ibadah. Firman Allah yang berbahasa Arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril untuk dipahami isinya dan selalu diingat disampaikan secara mutawatir tertulis dalam mushaf. Dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Naas. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam sebagai pedoman hidup untuk memperoleh kebahagiaan untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat yang kemurniannya dijaga dan dipelihara oleh Allah sampai hari kiamat. Al-Qur'an adalah kitab suci tiada duanya, merupakan ibrah bagi siapa saja yang mentadaburinya. Perintah-perintahnya merupakan petunjuk bagi siapa yang mau melihatnya. Allah telah menjelaskan di dalamnya kewajiban hukum, membedakan antara yang halal dan haram, mengulang-ulang nasihat dan kisah-kisah untuk dipahami, memberikan perumpamaan dan contoh-contoh, menceritakan kisah-kisah ghaib sebagai cerita.⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an ialah kecakapan dalam mengeja atau melafalkan apa yang tertulis di dalam Al-Qur'an.

⁸ Raghieb As-Sirjani, *Sumbangan Peradaban Islam Pada Dunia*, (Jakarta: Al-Kautsar, 2011), hlm. 40.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (family child care and home), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, SD (NAEYC, 1992).⁹ Sedangkan penulis mengkhususkan anak usia dini yang dimaksud adalah anak usia prasekolah sekitar 4-6 tahun yang bersekolah di TK Darul Qur'an Al-Karim pada kelompok Abu Bakar.

4. Metode Tartili

Tartili disusun dari kata *Ratala* yang berarti “serasi dan indah”, ucapan atau kalimat yang disusun secara rapi dan diucapkan dengan baik dan benar.

Metode Tartili adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan cara membaca pelan dan memperhatikan dengan seksama lafal-lafal serta jelas huruf-hurufnya sesuai dengan hukum-hukum ilmu tajwid dan tanda-tanda waqaf.¹⁰

⁹ Siti Aisyah dkk. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2010), hlm 13.

¹⁰ Tim Penyusun, *Metoda Tartili*, (Purwokerto: LPP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, 2007), hlm. 3.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan penulis angkat adalah:

1. Bagaimana penerapan metode tartili dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden pada tahun pelajaran 2017/2018?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan melalui metode tartili di TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden pada tahun 2017/2018.
- b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan melalui metode tartili di TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden pada tahun 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

- a. Secara Teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi mengenai metode tartili.

- b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan peserta didiknya terutama dalam hal proses membaca Al-Qur'an, khususnya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di TK Darul Qur'an Al-Karim.

2) Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dapat terjadi peningkatan pada kemampuan membaca Al-Qur'an setelah menerapkan metode tartili.

3) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode tartili.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti. Dari segi ini, maka tinjauan pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Dengan tinjauan pustaka kita dapat mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada. Selain itu, telaah pustaka juga memaparkan hasil

penelitian terdahulu yang bisa digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan pada penelaahan yang telah dilakukan, penelitian-penelitian yang membahas tentang metode tartili untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ditemukan beberapa penelitian yang relevan, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Novi Eka Budiarti yang berjudul "*Penerapan Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Kelas B TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015*". Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan adalah dalam penerapan metode tartili di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto guru menggunakan prinsip belajar sambil bermain maksudnya adalah pembelajaran metode tartili diselingi dengan kegiatan edukatif yaitu kegiatan yang mendukung metode tartili yaitu bermain dengan huruf hijaiyah dalam berbagai bentuk kegiatan dan media.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Asih Sujariyah yang berjudul "*Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SD N 1 Purbalingga Lor Kabupaten Purbalingga*". Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan adalah dalam penerapan metode tartili dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SD N 1 Purbalingga Lor meliputi: sarana mengajar, cara mengajar metode tartili yang meliputi 2 tahap dan cara menyampaikan materi pada buku paket/jilid tartili.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Novi Diah Kusumawati yang berjudul “*Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di SDIT Nurul Huda Kutasari Purbalingga*”. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan adalah penerapan metode tartili dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an yang dilakukan di SDIT Nurul Huda Kutasari Purbalingga secara umum sudah sesuai dengan apa yang ada dalam buku pedoman metode Tartili yang diterbitkan oleh LPP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

Perbedaan ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada ranah subjek dan objek penelitiannya. Adapun persamaannya adalah pada ranah pembelajaran yang akan diteliti. Hal ini dapat dipahami bahwa belajar dapat dilakukan sedari sejak anak masih dalam kandungan. Inilah salah satu kelebihan dari kitab suci Al-Qur’an.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan garis besar sistematika pada skripsi ini.

Yaitu, sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang terdiri dari Bab I sampai Bab V :

Bab I ini berisi Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan tentang metode tartili untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden, pada bab ini penulis membagi ke dalam 4 sub bab yaitu pembelajaran membaca Al-Qur'an, kemampuan membaca Al-Qur'an, metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, metode tartili.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV ini berisi uraian tentang pembahasan hasil penelitian

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan penelitian, dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian singkat.

Bagian ketiga dari penelitian ini merupakan bagian akhir yang di dalamnya memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung penelitian, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, selanjutnya peneliti akan memaparkan kesimpulan yang kiranya menjadi jawaban atas rumusan masalah pada Bab I. Penulis mengambil kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini melalui penerapan metode tartili di TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden adalah sebagai berikut:

1. Mengenalkan macam-macam huruf hijaiyyah kepada anak di awal pembelajaran tartili.
2. Membiasakan pembelajaran membaca tartili secara bersama-sama setiap hari dengan dibimbing oleh Ustadzah.
3. Membiasakan anak untuk setoran tartili kepada Ustadzah setiap hari yaitu guna untuk mengetahui pencapaian belajar membaca tartili anak.
4. Pemberian *reward* terhadap anak yang rajin membaca tartili, dalam bentuk mengistirahatkan terlebih dahulu untuk anak tersebut.
5. Penugasan mengulang kembali membaca tartili di rumah.
6. Diadakan kegiatan pembelajaran yang bervariasi dengan menciptakan pojok-pojok pada saat pembelajaran membaca tartili. Yaitu ada 4 pojok diantaranya Pojok Tartili, Pojok Hafalan, Pojok Fonik, dan Pojok Motorik.

B. Saran

Melalui skripsi ini penulis menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan tanggungjawabnya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran tartili di TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden diantaranya:

1. Kepada Ustadzah dan Sekolah
 - a. Memperkaya pengetahuan mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an khususnya pada metode tartili.
 - b. Memberikan buku tartili kepada masing-masing anak agar mereka dapat belajar tartili di rumah.
 - c. Melengkapi alat peraga atau media yang dapat mendukung pembelajaran metode tartili untuk mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang membahas mengenai metode tartili.

C. Penutup

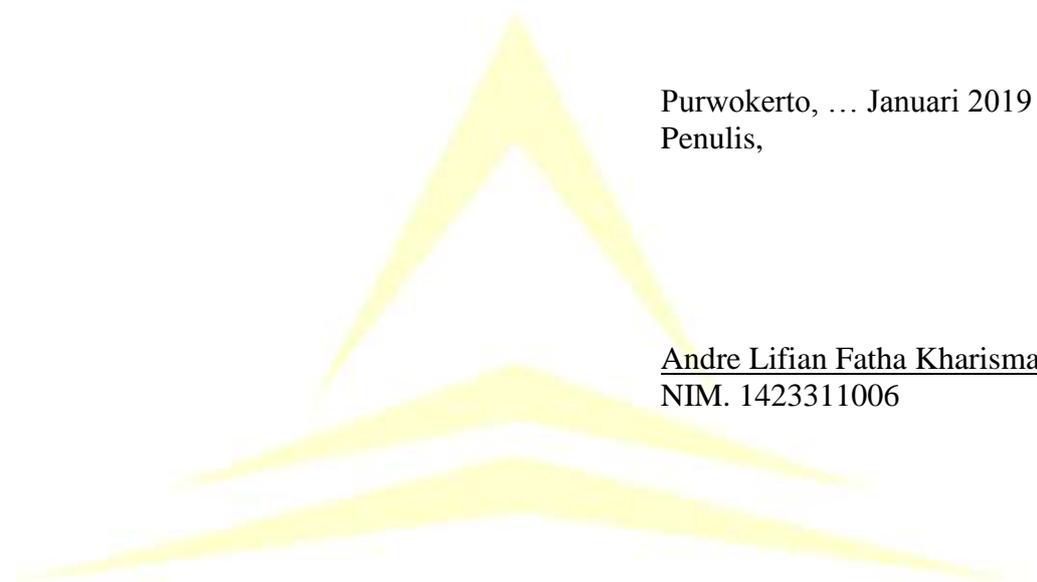
Dengan memanjatkan rasa syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi penulis masih merasa bahwa karya

ini masih jauh dari sempurna sehingga koreksi dari peneliti lain sangatlah bermanfaat bagi perbaikan penelitian ini.

Di akhir karya ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya karya ini, memberikan sumbangsuhnya, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, ... Januari 2019
Penulis,

Andre Lifian Fatha Kharisma
NIM. 1423311006



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. *Seluk-Beluk Al-Qur'an*. (Jakarta: Rieneka Cipta. 1992)
- Afianto, Ahda Bina. *Mudah Cepat dan Praktis Belajar Tajwid*. (Surakarta: Shahih. 2015)
- Aisyah, Siti dkk. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka. 2010)
- Al Malik, Sayid Muhammad Alwi. *Keistimewaan-keistimewaan Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Mitra Pusta. 2001)
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. *Mukhtashar Shahih Muslim Jilid 2*. (Jakarta: Pustaka Azam. 2012)
- Al-Hafidz, Ahsin W. *Kamus Ilmu Al-Qur'an*. (Jakarta: Amzah. 2008)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2013)
- As-Sirjani, Raghieb. *Sumbangan Peradaban Islam Pada Dunia*. (Jakarta: Al-Kautsar. 2011)
- Asy'ari, Abdullah. *Pelajaran Tajwid*. (Surabaya: Apollo)
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. (Jakarta: PT Bulan Bintang. 1990) Cet. 12
- Daradjat, Zakiyah dan Zaini Muhtarom. *Islam untuk Disiplin Ilmu Pengetahuan*. (Jakarta: Bulan Bintang. 1987)
- Daradjat, Zakiyah. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara. 1996)
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Dept. Agama RI. 1985)
- Departemen Pendidikan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2008)
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008) Edisi VI
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. *Ensiklopedi Islam*. (Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve. 2002)

- Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rieneka Cipta. 2002)
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rieneka Cipta. 2010)
- Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah. *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2009)
- Fuad Abdul Aziz Asy-Syallhub & Harits bin Zaidan Al-Muzaidi. *Panduan Etika Muslim Sehari-hari*. (Surabaya: Pustaka Elba. 2009)
- Hamdani, Ihsan dan A. Fuah Ihsan. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung: Pustaka Setia. 2001)
- Jumantoro, Totok & Samsul Munir Amin. *Kamus Ilmu Tasawuf*. (Jakarta: Amzah. 2012)
- Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Timur. *(Juknis Pengelolaan Taman Pengajian Al-Qur'an (TPA)*. 2006)
- Katsir, Al-Hafizh 'Imaduddin Abu Al-Fida' Ismail Ibnu. *Tafsir Juz' Amma*. (Jakarta: Pustaka Azam. 2012)
- Kusuma, Amien Dien Indra. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Malang: Usaha Nasional. 1973)
- Majidkhon, Abdul. *Praktikum Qira'ati: Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*.
- Muhammad, Abu & Zainuri Siroj. *Kamus Istilah Agama Islam (KIAI)*. (Tangerang: Albama. 2009)
- Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran*. (Yogyakarta: Teras. 2007)
- Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2009)
- Pribadi, Benny A. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Dian Rakyat. 2009)
- Rizaldy, Sabil. *Manajemen Pengelolaan Sekolah Usia Dini*. (Jakarta: PT Luxima Metro Media. 2015)
- Salahudin, Mahfudh. *Media Pendidikan Al-Qur'an*. (Surabaya: Bina Ilmu. 1986)
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana. 2006)

- Shihab, M. Quraish, dkk. *Ensiklopedi Al-Qur'an*. (Jakarta: Lentera Hati. 2007)
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rieneka Cipta. 2000)
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2005)
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2001)
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Algesindo. 2004)
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2014)
- Sugono, Dendy. *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 2*. (Jakarta: Badan Pengembang dan Pembinaan Bahasa. 2011)
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010) Cet. Ke-15
- Syam, Yunus Hanis. *Fasih Baca Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Tugu. 2008)
- Taqwim, Umar . *7 ½ Jam Bisa Membaca Al-Qur'an Metode Tsaqifa: Panduan Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an Secara Mandiri*. (Solo: Nur Cahaya Ilmu. 2016)
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: FKSS-IKIP. 1979)
- Tim Penyusun. *Metoda Tartili*. (Purwokerto: LPP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto. 2007)
- Tim Penyusun. *Tartili: Metode Cepat Tartil Membaca Al-Qur'an*. (Purwokerto: LPP Al-Irsyad Al-Islamiyyah. 2008)
- Wiyani, Novan Ardi dan Bernawi. *Ilmu Pendidikan Islam: Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012)
- Yunus, Mahmud. *Metodik Khusus Bahasa Arab: Bahasa Al-Qur'an*. (Jakarta: PT. Hidakaya Agung. 1975)
- Zainuddin dkk. *Seluk-Beluk Pendidikan Al-Ghazali*. (Jakarta: Bumi Aksara. 1991)